

## Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Terhadap Anaknya Selama Pembelajaran *Daring* Di Masa Pandemi Covid-19

Dian Aidilafitri<sup>1</sup>, Acep Ruswan<sup>2</sup>, Kanda Ruskandi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

<sup>3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: <sup>1</sup> dian\_aidilafitri@upi.edu; <sup>2</sup> acepruswan@upi.edu; <sup>3</sup> kandaruskandi@upi.edu

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui: (1) Proses pendampingan yang oleh dilakukan orang tua kepada anaknya dalam metode pembelajaran *daring* selama masa pandemi ini, (2) Faktor penghambat apa saja yang dialami oleh orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran *daring* selama masa pandemi (3) Upaya-upaya yang dilakukan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa selama masa pandemi pada tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus, informan dari penelitian ini adalah Orang tua siswa. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara reduksi data, penyajian data, kemudian menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembelajaran *daring* yaitu proses pendampingan orang tua terhadap anaknya pada pembelajaran *daring* yaitu orang tua memiliki peran ganda, menjadi orang tua dan guru di rumah; memberikan fasilitas pembelajaran *daring*; serta semangat dan motivasi belajar. Proses pendampingan yang dilakukan orang tua terhadap anak dalam mendampingi anaknya belajar, bahwa mereka menyadari peran orang tua sangat penting untuk membantu dan mengajari selama proses pembelajaran *daring*.. Faktor-faktor penghambat apa saja yang dialami oleh orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran *daring* selama masa pandemi yaitu menunjukkan bahwa orang tua yang mengalami kesulitan serta hambatan ketika mendampingi anak. Faktor penghambat yang dihadapi oleh orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran *daring* selama masa pandemi yang telah dijelaskan antara lain *background* pendidikan orang tua, ekonomi orang tua, kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan, serta banyaknya jumlah anggota keluarga. Upaya-upaya dilakukan orang tua selama proses pembelajaran *daring* menunjukkan bahwa orang tua berperan sangat penting, terutama dalam memberi semangat karena dapat berpengaruh kepada anak dalam menyelesaikan suatu masalah. Dengan diberikannya semangat dan dukungan anak akan merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Pemberian semangat terhadap anak dapat dilakukan dengan cara memberikan nasihat serta hadiah untuk anak. Anak akan mendapatkan semangatnya lagi setelah diberi pujian, nasihat dan hadiah dari orang tuanya.

**Kata Kunci:** Peran Orang tua, Pembelajaran *daring*.

Dunia telah digegerkan sebuah wabah bernama Covid-19. Cepatnya penularan wabah ini menjadi masalah terbesar yang dialami oleh seluruh Dunia termasuk negara Indonesia. Hal ini memberi dampak yang nyata termasuk bidang pendidikan. Menurut John Dewey (1958) pendidikan merupakan suatu proses tanpa akhir, serta sebuah pembuatan keahlian dasar baik itu berkaitan dengan energi pikir, intelektual ataupun emosional kepada sesama manusia. Oleh sebab itu, belajar akan menjadi kunci paling utama (Sagala, Syaiful.2013). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan dalam keadaan apapun pendidikan harus berjalan sebagaimana mestinya termasuk dalam kondisi saat ini. Karena Keberhasilan dalam pendidikan berhubungan dengan dari berbagai komponen pendidikan.

Bapak Nadiem Makarim sebagai menteri Pendidikan dan Kebudayaan tepat di tanggal 24 Maret 2020 mengeluarkan sebuah Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang kebijakan yang dikeluarkan pada masa darurat covid. bahwa proses belajar mengajar dilakukan di rumah masing-masing melalui pembelajaran *daring* merupakan sebuah kebijakan pada No.2. Pembelajaran *daring* memiliki tujuan yaitu untuk memberikan sebuah pengalaman belajar untuk siswa tanpa menuntut menyelesaikan sebuah capaian kurikulum, peningkatan kelas ataupun kelulusan.

Bersumber pada (*We Are Social*, 2020) menyatakan bahwa pada tahun 2020 ada sebanyak 175,4 juta pengguna akses internet di seluruh Indonesia, pada tahun sebelumnya 2019, meningkat sebanyak 17% atau 25 juta. Jadi sebanyak 272,1 juta jiwa dari setengah penduduk Indonesia sudah menggunakan jaringan internet. Perihal ini artinya bahwa internet mempunyai pengaruh besar dalam segala bidang terutama di dunia pendidikan. Hal ini juga didukung oleh Syaad dalam jurnal (Slameto, 2014) yang menyatakan segala perubahan dibidang TIK (teknologi, informasi dan komunikasi) dapat mengubah cara berpiikir manusia menjadi lebih luas dan tidak terbatas.

Fitur seperti *google classroom*, *Whatsapp*, ruang guru, dll dapat menunjang proses pembelajaran *daring*. Selain itu *platform* video seperti *zoom*, dan *google meet* dapat dijadikan sebagai tempat untuk berdiskusi dan mentransfer pengetahuan yang dilakukan secara tatap maya. Adanya berbagai *platform* tersebut bertujuan untuk mempermudah selma proses belajar *daring*. Interaksi dari orang tua ketika mendampingi anak belajar mampu meningkatkan motivasi belajar anak, sebagai *partner* orang tua senantiasa memperlihatkan sikap positif terutama ketika anak sedang mengalami kesulitan belajar orang tua dituntut untuk dapat membimbingnya dengan sabar dan tidak memarahinya.

Dalam pendidikan anak orangtua memiliki sebuah tanggungjawab yang besar, baik pendidikan formal, informal ataupun non formal.

Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa “menjadi guru bisa dilakukan setiap orang, setiap rumah bisa dijadikan sebuah sekolah”. Jadi kesimpulannya yaitu setiap rumah dapat menjadi sekolah, dan orang tua dapat menjadi seorang guru di rumah. Maka dari itu, pengaruh orang tua sangatlah besar, baik dalam proses pembelajaran ataupun dalam memberikan semangat belajar.

Masalah terhadap para guru, orang tua maupun siswa terutama dalam situasi dan kondisi saat ini bukanlah hal yang mudah. Siswa yang kini ada pada tingkat sekolah dasar terutama yang berada di kelas rendah sangat membutuhkan bantuan atau pendampingan orang dewasa untuk dapat mengakses pembelajaran yang dilakukan secara *daring*. Namun berbagai masalah yang dialami oleh orang tua pada saat membantu proses pembelajaran di rumah, diantaranya keterbatasan orang tua dalam menggunakan atau mengaplikasikan gawai, orang tua mempunyai kendala dalam hal waktu karena harus bekerja dll. Sedangkan, dalam situasi saat ini orang tua mempunyai peranan yang penting, terutama untuk mendampingi siswa belajar di rumah.

Sesuai dengan penelitian yang sudah ada, terkait hasil penelitian mengenai peran orang tua yang telah diteliti sebelumnya (Damaiwaty: 2014, Vol.2 No.1 mengenai “Peranan Orang tua dalam Menanamkan Disiplin Anak” (Adrian: 2017, Vol.3 No. 2) mengenai “Peran Orang Tua Sebagai Pendidik Anak dalam Keluarga” (Didik: 2020, Vol.5 No.1) mengenai “Peran orang Tua dalam Pembelajaran Model Distance Learning Di Sekolah Dasar”.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mendampingi anaknya untuk tetap belajar meskipun pembelajaran dilakukan di rumah. Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Peran Orang Tua dalam Pendampingan Terhadap Anaknya Selama Pembelajaran *Daring* di Masa Pandemi Covid-19”

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Arifin (2011:152) berpendapat bahwa penelitian yang mendalami mengenai suatu individu, kelompok dan sebagainya pada waktu yang telah ditentukan disebut dengan studi kasus.

Subyek dalam penelitian ini membutuhkan beberapa subjek untuk diteliti, yaitu terdiri dari 5 responden, yaitu orang tua siswa kelas II di salah satu Sekolah Dasar di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang. Pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 penelitian ini dilaksanakan, tepatnya bulan Mei – Juni 2021 di SDN Belendung 1, Jl. Kosambi-Telagasari, Dusun Krajan, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Prov. Jawa Barat.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi dengan responden yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun analisis data pada kualitatif melalui tiga tahapan, yakni mereduksi data dengan merangkum, dan memfokuskan hal yang penting berdasarkan hasil wawancara. Selanjutnya display data, pada tahap ini penulis mengartikan semua jawaban hari hasil wawancara yang telah dilakukan bersama orang tua diuraikan kedalam bentuk narasi dan yang terakhir menarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Wawancara dilaksanakan secara langsung di SDN Belendung 1 tepatnya di kelas II, Wawancara dilakukan pada tanggal 24 – 27 Mei 2021. Hasil dari wawancara peneliti kepada orang tua siswa kelas II dengan inisial E.L, Y.Y, N.A, S.A, dan D.R. Dalam wawancara tersebut terdiri dari 15 pertanyaan yang berkaitan dengan peran orang tua dalam proses pendampingan terhadap anaknya selama pembelajaran *daring*.

Hasil wawancara dari proses pendampingan belajar yang dilakukan anak di rumah selama proses pembelajaran *daring*. Sesuai dengan data yang telah diambil sebelumnya bahwa selama proses pembelajaran *daring* orang tua selalu mendampingi anaknya belajar, mengenai proses pendampingan belajar yang dilakukan anak di rumah selama proses pembelajaran *daring*, menunjukkan bahwa semua mendampingi anaknya belajar, mereka menyadari bahwa orang tua memiliki peran yang sangat penting untuk membantu dan mengajari anak selama proses pembelajaran *daring*. Meskipun pembelajaran *daring* ini dapat diikuti dengan baik oleh sebagian anak dan ada sebagian anak yang kurang dapat mengikutinya dengan baik, orang tua harus ikut mempelajari materi pelajaran yang tidak termasuk bidangnya agar supaya materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh para siswa. Orang tua harus bisa mengatur waktu antara mendampingi anak belajar dengan tugas pokok di rumah seperti menyelesaikan pekerjaan rumah itupun dilakukan orang tua berbeda-beda, sebagian biasa mendampingi anak belajar terlebih dahulu sebelum menyelesaikan tugas rumah dan sebagian lagi lebih memilih menyelesaikan tugas rumah

terlebih dahulu baru setelah itu mendampingi anak belajar. Pada perubahan proses belajar anak saat pembelajaran *daring*, berbeda dengan sistem pembelajaran seperti pada umumnya. Pada sistem pembelajaran *daring*, memberi perbedaan yang signifikan terhadap situasi dan keadaan belajar yang awalnya pelaksanaan belajar di sekolah secara langsung bersama teman-temannya. Sedangkan, pada saat ini anak-anak didampingi langsung oleh orang tuanya bukan didampingi oleh guru di sekolah. Hal ini menyebabkan, anak mengalami tingkat kejenuhan yang cukup tinggi sehingga membuat anak mengalami penurunan dalam semangat belajarnya. Orang tua tidak melakukan penekanan yang keras pada anak, yang orang tua tekankan sesuai dengan hasil wawancara yang didapatkan yaitu tugas anak dikerjakan dan di selesaikan tepat waktu.

Hal ini menunjukkan bahwa pada pembelajaran *daring* orang tua memiliki peran ganda, menjadi orang tua dan guru di rumah; memberikan fasilitas pembelajaran *daring*; serta semangat dan motivasi belajar. Proses pendampingan yang dilakukan orang tua terhadap anak dalam mendampingi anaknya belajar, bahwa mereka menyadari peran orang tua sangat penting untuk membantu dan mengajari selama proses pembelajaran *daring*.

Selanjutnya mengenai faktor-faktor penghambat pendampingan belajar yang dilakukan anak di rumah selama proses pembelajaran *daring*. Sesuai dengan data yang telah diambil orang tua mengalami beberapa faktor penghambat dalam pendampingan belajar yang dilakukan di rumah. seperti orang tua harus ikut mempelajari materi pelajaran yang tidak termasuk bidangnya agar supaya materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh para siswa tersebut, sedangkan ada beberapa orang tua yang mengeluhkan bahwa mereka juga kurang memahami materi yang diberikan. Selain itu, orang tua mengaku bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar terutama dalam kondisi saat ini, jenuh, bosan sudah menjadi suatu masalah orang tua ketika mendampingi anak belajar di rumah. Disinilah peran orang tua diperlukan agar supaya anak mempunyai kemampuan berfikir untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, orang tua banyak yang mengalami kesulitan, serta hambatan pada saat mendampingi anak belajar. Dengan pembelajaran yang dilakukan di rumah membuat anak tidak memiliki teman belajar, sehingga anak menjadi cepat jenuh dan bosan terlebih dengan pemberian tugas yang cukup banyak. Dari beberapa penjelasan telah menentukan bahwa pembelajaran *daring* ini cenderung membuat anak menjadi cepat bosan, jenuh serta menjadikan anak lebih malas.

Keterbatasan fasilitas terutama dalam hal kuota selama pembelajaran *daring*, ini menjadi sebuah masalah yang dihadapi beberapa orang tua, hal ini berkaitan dengan

keadaan ekonomi orang tua, dimana keadaan ekonomi menjadikan hal yang sangat berpengaruh pada setiap manusia. Namun tingkat ekonomi orang tua tidaklah sama menyebabkan sebagian orang tua mengaku selama pembelajaran *daring* ini kuota juga menjadi sebuah kendala.

Jenis suatu pekerjaan serta ketersediannya waktu orang tua juga menjadi kendala setelah dilaksanakannya wawancara, dengan *background* orang tua yang kurang memperhatikan anak dalam belajar menjadi suatu kendala yang orang tua hadapi dalam pembelajaran *daring*.

Banyaknya anggota keluarga juga menjadi sebuah kendala karena jumlah anggota keluarga yang terlalu banyak dapat membuat suasana menjadi gaduh sehingga sangat sulit untuk anak belajar dan berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang dipelajari. Situasi ini menyebabkan kurangnya orang tua mendampingi anaknya belajar dikarenakan banyaknya jumlah anggota keluarga yang harus diperhatikan juga.

Hal ini menunjukkan terdapat banyaknya orang tua yang mengalami kesulitan serta hambatan ketika mendampingi anak. Faktor penghambat yang dihadapi oleh orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran *daring* selama masa pandemi yang telah dijelaskan antara lain *background* pendidikan orang tua, ekonomi orang tua, kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan, serta banyaknya jumlah anggota keluarga.

Selanjutnya mengenai upaya orang tua yang telah dilakukan untuk mengatasi masalah pendampingan belajar anaknya di rumah selama proses pembelajaran *daring*. Sesuai dengan data yang telah diambil orang tua selalu mengupayakan agar bisa mendampingi anaknya belajar, menunjukkan bahwa orang tua mendampingi anaknya belajar, mereka menyadari bahwa orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam membantu dan mengajari anak selama proses pembelajaran *daring*, dengan adanya hal tersebut proses kegiatan belajar yang dilakukan di rumah mengarah pada kedisiplinan belajar, yang mempengaruhi pola tingkah laku anak. Dalam hal ini peran orang tua yaitu membimbing serta mendampingi anak belajar di rumah sehingga mampu membantu mengatasi masalah-masalah dalam belajar yang dihadapi oleh anak.

Selain itu orang tua melakukan upaya seperti memberi semangat karena dapat berpengaruh kepada anak dalam menyelesaikan suatu masalah. Dengan diberikannya semangat dan dukungan anak akan merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Pemberian semangat terhadap anak dapat dilakukan dengan cara memberikan nasihat serta hadiah untuk anak. Anak akan mendapatkan semangatnya lagi setelah diberi pujian, nasihat dan hadiah dari orang tuanya.

Hal ini menunjukkan bahwa upaya yang telah dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan semangat belajar anak yaitu memberikan pujian, nasihat dan hadiah dari orang tuanya.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dipaparkan dengan judul “Peran orang tua dalam pendampingan terhadap anaknya selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 (Penelitian Studi Kasus Pada Kelas II di Salah Satu Sekolah Dasar Kecamatan Klari Kabupaten Karawang Tahun Ajaran 2020/2021)” maka dapat dibuat kesimpulan seperti berikut:

Pada penelitian ini, mengenai proses pendampingan orang tua terhadap anaknya pada pembelajaran *daring* yaitu orang tua memiliki peran ganda, menjadi orang tua dan guru di rumah; memberikan fasilitas pembelajaran *daring*; serta semangat dan motivasi belajar. Proses pendampingan yang dilakukan orang tua terhadap anak dalam mendampingi anaknya belajar, bahwa mereka menyadari peran orang tua sangat penting untuk membantu dan mengajari selama proses pembelajaran *daring*.

Faktor penghambat pendampingan belajar yang dilakukan anak di rumah selama proses pembelajaran *daring*, menunjukkan bahwa terdapat banyaknya orang tua yang mengalami kesulitan serta hambatan ketika mendampingi anak. Faktor penghambat yang dihadapi oleh orang tua dalam mendampingi proses pembelajaran *daring* selama masa pandemi yang telah dijelaskan antara lain *background* pendidikan orang tua, ekonomi orang tua, kesulitan membagi waktu antara anak dan pekerjaan, serta banyaknya jumlah anggota keluarga.

Upaya-upaya dilakukan orang tua selama proses pembelajaran *daring* menunjukkan bahwa orang tua berperan sangat penting, terutama dalam memberi semangat karena dapat berpengaruh kepada anak dalam menyelesaikan suatu masalah. Dengan diberikannya semangat dan dukungan anak akan merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Pemberian semangat terhadap anak dapat dilakukan dengan cara memberikan nasihat serta hadiah untuk anak. Anak akan mendapatkan semangatnya lagi setelah diberi pujian, nasihat dan hadiah dari orang tuanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 282-289.
- Cahyati, N. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Golden Age*, 04(1).
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Euis Kurniati, D. K. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi*, 244-255.
- Hadi, A. (2016, Oktober Senin). *Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No.23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak*. Diambil kembali dari <http://ejournal.stainwatampone.ac.id/index.php/annisa/>
- Sagala, S. (2013). *Etika dan Moralitas Pendidikan Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Valeza, A. R. (2017). *Dalam Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Lampung: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Raden Intan Lampung.
- Wardani, A. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi*.
- Widayati, T. (2018). *Dalam Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam*. Lampung Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.